**JURNAL KEPERAWATAN**
https://stikesks-kendari.e-journal.id/Jk
Volume 6 | Nomor 3 | Juli | 2023
ISSN: 2407-4801

# Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Mengonsumsi *Tablet* Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia

**Krisdai[1], Mien[2], Muhaimin[3], Muhammad Uksim[4].**

**Korespodensi :**
Krisda
S1 Keperawatan, Stikes Karya Kesehatan
Jln. A.H Jendral Nasution
Email: Krisdameronda18@gmail.com

**Kata Kunci :** Anemia; Ibu Hamil; Tablet Fe
***Keywords: Anemia; Pregnant mother; Fe tablets***

**Abstrak:** Dalam bisnis kesejahteraan, angka kematian ibu yang tinggi di Indonesia menjadi perhatian utama. Salah satu faktor penyebab kematian ibu di Indonesia adalah tingginya kelemahan ibu di bidang sejahtera. Pucat adalah suatu kondisi dimana kondisi neurotik menyebabkan kadar Hb rendah. Kekurangan zat besi adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki kurang dari 12 g/100 ml hemoglobin dalam darahnya. di bawah 10,5 g/dl pada trimester ketiga atau di bawah 11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga. Tujuan: untuk mengetahui hubungan prevalensi pucat pada ibu hamil di Functioning Region of the Poasia General Wellbeing Community dengan informasi dan konsistensi ibu hamil dalam pemberian suplementasi zat besi. Metode penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk menentukan hubungan antara data ibu hamil dan kemampuan mereka untuk mengkonsumsi tablet Fe. Uji Tiga Puluh orang mengambil bagian dalam tinjauan ini. Tes Chi Square dengan ukuran kepentingan 0,05 digunakan untuk pemeriksaan informasi. Hasil: Terjadinya kelemahan pada ibu hamil pada dasarnya berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan kepatuhan terhadap suplementasi pers di Daerah Bermanfaat dari Pusat Bantuan Pemerintah Poasia. Kesimpulan : Pemberhentian $H_0$ menunjukkan adanya hubungan antara kelaziman kelemahan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Poasia Wellbeing Center dengan tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet tambah darah.

***Absctract :*** *In the wellbeing business, Indonesia's high maternal death rate is a first concern. One of the elements causing maternal mortality in Indonesia is the high maternal frailty in the well-being area. Paleness is a condition where a neurotic condition causes low Hb levels. Iron deficiency is a condition where an individual has under 12 g/100 ml of hemoglobin in their blood. under 10.5 g/dl in the third trimester or under 11 g/dl in the first and third trimesters. Objective: to decide the connection between the pervasiveness of pallor in pregnant women in the Functioning Region of the Poasia General Wellbeing Community and the information and consistency of pregnant women in giving iron supplementation. Strategies: Plan A cross-sectional review was directed to decide the connection between pregnant women's data and their capacity to consume Fe tablets. Test Thirty individuals took part in this review. The Chi Square test with an important measure of 0.05 was used for information examination. Result: The occurrence of weakness in pregnant women is essentially connected with the degree of information and adherence to press supplementation*

*in the Useful Region of the Poasia Government assistance Center. End: Dismissal of H0 shows that there is a connection between the commonness of frailty in pregnant women in the Functioning Region of the Poasia Wellbeing Center and the degree of information and adherence of pregnant women to taking blood supplement tablets.*

## Pendahuluan

Pucat adalah suatu kondisi dimana aliran massa eritrosit atau hemoglobin tidak dapat digunakan untuk memindahkan oksigen ke jaringan tubuh. Bagian dari eritrosit yang dikenal sebagai hemoglobin bertanggung jawab untuk pengangkutan oksigen (Amalia et al., 2020).

Mengingat informasi dari Worldwide Nutrion Report pada tahun 2016, prevalensi pucat dicatat. Demikian anjuran pemberian tablet Fe setiap hari bagi ibu hamil dan wanita usia subur sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kesejahteraan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014, merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh lembaga terbuka untuk mengalahkan kekurangan. hari atau mungkin 90 tablet saat hamil. Cara program ini memberikan arahan kepada ibu hamil untuk memberikan tablet Fe selama periode virus Corona yang sedang berlangsung adalah signifikan.(Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat, 2020).

Program pengedaran tablet Fe untuk ibu hamil sudah lama terbantu melalui Puskesmas dan Posyandu, namun kenyataannya kasus kelemahan masih sangat tinggi. Berdasarkan penemuan Essential Health Exploration 2010, 18% ibu hamil di Indonesia mengkonsumsi tablet Fe. Tingkat kemudian, pada saat itu, mencapai 33,2%. penggunaan tablet Fe bantuan pemerintah. Tingkat penggunaan Fe sebesar 61,9 persen pada tahun 2018 ketika data dikumpulkan dari ibu hamil berusia 10 hingga 54 tahun. Berdasarkan penemuan tinjauan, prevalensi penyakit di Indonesia meningkat dari 31,7% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018 (Kementerian Kesehatan RI, 2018)

## Metode

Metode penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk menentukan hubungan antara data ibu hamil dan kemampuan mereka untuk mengkonsumsi tablet Fe

### Hasil Dan Pembahasan

#### 1. Karakteristik Responden

**Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia**

| Karakteristik Responden | n (%) |
|---|---|
| **Usia** | |
| 20-26 Tahun | 17 (56,7%) |
| 27-33 Tahun | 13 (43,3%) |
| ***Mean±SD*** | ***1,4333±0.50401*** |
| **Jenis Kelamin** | |
| Perempuan | 30 (100%) |
| **Pendidikan** | |
| S1 | 10 (33,3%) |
| SMA | 20 (66,7%) |
| **Usia Kehamilan** | |
| 3-4 Bulan | 14 (46,7%) |
| 5-6 Bulan | 12 (40,0%) |
| 7-8 Bulan | 4 (13,3%) |

*(Sumber: data primer, 2022)*

Tabel 1. Berdasarkan temuan penelitian ini, sebanyak 17 orang (56,7%) berusia antara 20 dan 26 tahun. Ada 30 responden perempuan (100 persen). Sebanyak 20 responden (66,7%) hanya tamatan SMA. Sebanyak 14 responden hamil 3-4 bulan, 12 orang hamil 5-6 bulan, dan 4 orang hamil 7-8 bulan (13,3 persen).

Variabel Univariat

**2. Hasil Penelitian**

**Tabel 2. Tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Poasia**

| Pengetahuan Responden | Frekuensi |
|---|---|
| Baik | 15 (48,4%) |
| Kurang | 15 (48,4% |

*(Sumber : data primer, 2022)*

Tabel 2 menunjukkan bahwa 15 orang (48,4%) memiliki derajat data tinggi, dan 15 orang (48,4%) memiliki derajat data rendah

**Tabel 3. Kepatuhan Ibu Hamil Di Wiayah Kerja Puskesmas Poasia**

| Kepatuhan | Frekuensi |
|---|---|
| Patuh | 17 (54,8%) |
| Tidak patuh | 13 (41,9% |

*(Sumber : data primer, 2022)*

Tabel 3 menunjukkan bahwa 17 orang menjawab dalam kategori patuh (54,7%), dan 13 orang menjawab dalam kategori tidak patuh (41,9%).

**Tabel 4. Hasil uji *Chi Square***

| Kategori Pengetahuan | Kateori Kepatuhan | | | | Total | *P Value* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Patuh | | Tidak Patuh | | | |
| | N | % | N | % | | |
| Baik | 15 | 100% | 0 | 0% | 15 100% | 0.000 |
| Kurang | 2 | 13.3% | 13 | 86.7% | 15 100% | |
| Total | 17 | 56.7 % | 13 | 43.3% | 30 100% | |

(*Sumber Data: Data primer,2022)*

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 15 responden (100%) memiliki tingkat informasi yang tinggi dalam klasifikasi tunduk. Dua orang (13,3% responden) memiliki tingkat pengetahuan rendah dalam kategori patuh, sedangkan 13 orang (86,7%) memiliki tingkat pengetahuan rendah. pengetahuan dalam kategori tidak patuh.

**Pembahasan**

**1. Tingkat Pengetahuan Pada Ibu Hamil**

Responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 orng (48,4%) berada di rentan umur 25-30 tahun, pendidikan S1 dan SMA. Responden yang tingkat pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (48,4%) berada di rentan umur 20-33 tahun, pendidikan S1 dan SMA.

Umur merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, semakin berpengalaman seseorang maka akan semakin baik wawasannya karena semakin berpengalaman usia seseorang maka semakin tinggi pula informasi tentang ibu hamil tentang tablet Fe, dan semakin patuh mereka dalam mengkonsumsi tablet Fe. serta pemilihan makanan karena semakin tua usia seseorang maka semakin tinggi mentalitasnya untuk fokus pada kesehatannya (Galaupa & Supriani, 2018). Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu umur, semakin bertambah umur seseorang makan semakin bertambah pengetahuan yang dimiliki, Anita Liliana & Revina Malba Sauw (2021).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil adalah tingkat pendidikannya. Pendidikan juga menentukan apakah seseorang dapat dengan mudah menyerap dan memahami informasi gizi, Wartisa & Triveni, (2017). Menurut penelitian sebelumnya, tingkat kesadaran seseorang akan kesehatannya sendiri meningkat seiring dengan tingkat pendidikannya tentang kesehatan.

Sebaliknya, seseorang dengan tingkat pendidikan yang rendah juga akan kurang memiliki kemampuan untuk menyerap, memikirkan, dan memahami ilmu yang diperolehnya, terutama jika menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan ibu hamil berkaitan dengan Fe, Galaupa & Supriana, (2018).

**2. Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Table Fe Pada Ibu Hamil**

Kategori kepatuhan sebanhak 17 orang, atau 54,7 persen dari total, berusia antara 20 dan 29 tahun dan telah menyelesaikan sekolah menengah atau perguruan tinggi. 13 orang (41,9%) yang berusia rentan antara 22 dan 33 tahun dan telah menyelesaikan SMA atau perguruan tinggi termasuk dalam kategori tidak patuh.

Pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, motivasi, dan kepatuhan minum tablet hanyalah beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan. (Permana, et al, 2019). Penelitian terdahulu mengatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan keteraturan ibu hamil konsumsi tablet Fe yaitu pada penelitian Wartisa & Triveni, (2017). Pengetahuan mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe oleh Anita Liliana & Revina Malba Sauw (2021). Penelitian terdahulu oleh Yanti, et, al, (2022) menyatakan bahwa dukungan keluarga terhadap ibu hamil dan kesediaan ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe berhubungan karena keluarga dapat selalu memantau seberapa sering ibu hamil meminumnya. Karena motivasi merupakan kondisi dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku guna mencapai tujuan yang diinginkan oleh Permana, maka salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah motivasi; Semakin tinggi tingkat motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe, Permana dkk, (2019).

**3. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia Tahun 2022**

Pada penelitian ini diperoleh data responden sebanyak 30 orang (100%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 orang dengan kategori patuh (100%). Terdapat sebanyak 2 responden dengan tingkat pengetahuan rendah dalam kategori patuh (13,3%), dan terdapat 13 responden dengan tingkat pengetahuan rendah dalam kategori tidak patuh (86,7%).

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapatkan hasil signifikan atau nilai p= 0.000 < α (0,05) berarti tolak HO, maka ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Poasia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Regina, (2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum tablet tambah darah di Puskesmas Narmada Kabupaten Lombok Barat.

Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat kembali kejadian atau peristiwa yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak disengaja setelah dilakukan pengamatan atau penginderaan pada suatu obyek tertentu yang dapan menjadi bagian penting terbentuknya suatu tindakan (Siantarini, et al, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Ibu hamil akan mengetahui cara mengkonsumsi tablet Fe, manfaat, dan kemungkinan dampak tidak mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Tingkat pengetahuan seseorang tentang tablet Fe mempengaruhi perilaku dalam memilih makanan yang

mengandung zat besi. (Hamzah, dkk, 2021).

Kepatuhan dalam pengobatan dapat diartikan sebagai perilaku penderita yang menaati semua nasihat dan petunjuk yang dianjurkan oleh profesional medis seperti dokter dan apoteker tentang segala hal yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pengobatan seperti kepatuhan mengonsumsi obat (Panggabean, 2021). Kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Indonesia masih sangat rendah, hal ini dikarenakan kurangnnya pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan dampak yang mungkin di timbulkan oleh anemia pada masa kehamilan, faktor lainnya yaitu faktor lipa, takut bayi menjadi besar, kesadaran yang kurang akan pentingnya tablet tambah darah dan ancaman bahaya anemia bagi ibu hamil dan bayi, serta adanya efek samping seperti mual atau pusing setelah mengonsumsi tamblet tambah darah (Amalia, et al, 2017).

## Kesimpulan dan Saran

Ada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil, didapatkan pada uji *Chi Square* adalah 0.000 < α (0,05), sehingga HO di tolak berarti ada hubungan antara variable dependen dan independen.Menjadi acuan untuk meningkatkan pengetahuan tablet tambah darah dan dampak anemia bagi ibu hamil.

## Daftar Pustaka


1. Amalia, R., Untari, E. K., & Wijianto, B. (2020). Tingkat Pendidikan , Pengetahuan , Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Level of Education , Knowledge , And Compliance Of Pregnant Women Taking Blood-Added Tablets. *Untan.*
2. Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. (2020). *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*.
3. Galaupa, R., & Supriani, T. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe. *Abdi Nusantara Jakarta* , 100-103.
4. Panggabean, Y. T. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Minum Obat dan Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Politeknik Kesehatan Kemenkes Merdan* , 13-99.
5. Wartisa, F., & Triveni, T. (2017). Hubungan Umur Dan Pendidikan Dengan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Di puskesmas Padang Lua. *Jurnal Kesehatan Perintis* , Vol 4 (1) 47.
6. Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Januari 2019 dari http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf
7. Siantarini, Krisna, P., dan Rahajeng, IM. 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Zat Besi pada Ibu Hamil. Community of Publishing in Nursing (Coping). Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
8. Hamzah. Dkk., 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE Pada Ibu Hamil. Journal of Health, 3 (2), 82 - 89. DOI: https://doi.org/10.31605/jhealt.v2i1
9. Permana, V.A., Sulistyawati, A., Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. Sehat Masada, 13(2), 50-59
10. Wartisa, F., & Triveni, T. (2017). Hubungan Umur dan Pendidikan

dengan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu di Puskesmas Padang Lua. Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal), 4(1), 44–47. fwartisa@gmail.com ABSTRAK.